

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran interaktif sebagai kelas kontrol di kelas X-1 SMAN 3 Banjarbaru untuk ranah kognitif meningkat dilihat dari ketuntasan peserta didik sebelum dan setelah diberikan *pretest-posttest*. Hasil belajar kognitif peserta didik yang tuntas meningkat dari hasil *pretest* yang sama sekali tidak ada yang tuntas menjadi sebanyak 8 orang yang tuntas pada pelajaran fisika materi pemanasan global setelah diberikan *posttest*. Untuk hasil belajar afektif terjadi beberapa kali peningkatan dan penurunan namun tidak signifikan namun secara keseluruhan masih pada kategori baik.
2. Hasil belajar fisika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran interaktif berbasis AIR sebagai kelas eksperimen di kelas X-2 SMAN 3 Banjarbaru untuk ranah kognitif meningkat dilihat dari ketuntasan peserta didik sebelum dan setelah diberikan *pretest-posttest*. Hasil belajar kognitif peserta didik yang tuntas meningkat dari hasil *pretest* yang tuntas hanya 2 orang menjadi 8 orang yang tuntas pada pelajaran fisika materi pemanasan global setelah diberikan *posttest*. Untuk hasil belajar afektif terjadi

beberapa kali peningkatan dan penurunan namun tidak signifikan namun secara keseluruhan masih pada kategori baik.

3. Efektivitas penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis AIR diperoleh berdasarkan uji *independent sample T test* dengan nilai Sig.  $0,395 > 0,05$ . Maka tidak terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran interaktif berbasis AIR sebagai kelas eksperimen di kelas X-2 SMAN 3 Banjarbaru. Berdasarkan uji-*N gain score* menunjukkan nilai rata-rata *N-gain score* untuk kelas eksperimen yakni model pembelajaran interaktif berbasis AIR sebesar 0,36 kriteria sedang. Perhitungan uji-*N-gain* persen menunjukkan nilai rata-rata *N-gain percent* untuk kelas eksperimen yakni model pembelajaran interaktif berbasis AIR sebesar 37% termasuk dalam kategori tidak efektif. Adapun nilai *N-gain score* minimumnya sebesar -0,03 atau -3 % dan nilai *N-gain score* maksimum sebesar 0,94 atau 94 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan, yakni:

1. Bagi peserta didik, hendaknya dapat lebih memperhatikan dan bersikap interaktif dalam setiap pembelajaran fisika agar mendapat hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi guru, seharusnya dapat menggunakan model pembelajaran fisika yang bervariasi, salah satunya model pembelajaran interaktif berbasis AIR agar peserta didik aktif dan mendapat nilai memuaskan di kelas.
3. Bagi sekolah, diharapkan mampu meningkatkan mutu proses pembelajaran fisika dengan memberikan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bagi peneliti, skripsi ini tentu masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan sehingga perlu adanya dilakukan perbaikan-perbaikan.
5. Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat meneliti model pembelajaran interaktif berbasis AIR ini dengan memperhatikan kondisi kelas dan mengukur lebih banyak variabel di dalamnya.